



Pengamen Cinta

The Scream Band!

Film apaan tuh?

Bukan, bukan film horor ataupun sejenis kolor. *The Scream Band* adalah salah satu ajang pencarian bakat yang lagi-lagi dikemas dalam sebuah program acara *Reality Show* di salah satu TV swasta.

Ini dia yang Roy cari-cari selama ini, begitu dia melihat iklan *The Scream Band* di TV.

"Kamu mau terkenal dan jadi artis atau model iklan? Mau dapat duit ratusan juta? Atau pengin punya rumah impian seharga 1 miliar? Di sini, di ajang The Scream Band, bukanlah tempat untuk mencapai impian-impian kamu itu!"

"Yeee ... kalau bukan, kenapa disebut-sebut?" Roy protes sama iklan promo *The Scream Band* itu.

"Tapi, kalau kamu merasa kamu adalah anak band, jago main alat musik atau punya karakter vokal yang ciamik, di sinilah tempatnya! Impian kamu buat jadi anak band ngetop bakal tercapai di ajang The Scream Band. Buat info lebih lanjut, baca majalah Hey! Terus ... ikuti audisinya di kota-kota kamu ataupun di kota-kota lain yang bukan kota asal kamu!"

“Yes!” Roy antusias setelah melihat promo iklan *The Scream Band* itu. “Akhirnya, ada juga wadah buat gue bisa mencapai impian gue sebagai anak band!”

Benar. Ajang *The Scream Band* ini adalah salah satu jalan yang mungkin bisa membuat Roy menggapai impiannya sebagai anak band. Bakat Roy dalam bermusik yang bisa memainkan banyak jenis alat musik mulai dari gitar, *keyboard*, bass, drum, kecapi, dan kendang, jadi bekal Roy buat ikutan ajang unjuk gigi anak-anak band itu. Roy yang berjiwa musik banget, *so* pasti enggak mau ketinggalan ikutan ajang ini. Ajang pencarian anak band berbakat yang permainannya ngeri banget (makanya dinamakan *The Scream Band*).

Roy udah lebih dari setahun menganggur dan kesehariannya cuma melakukan kegiatan bermusik. Nonton acara musik di TV, mendengar program musik di radio, atau mengulik musik (sambil mengulik kuping) dari kaset-kaset band idola yang dipunyainya. Kaset-kaset lusuh yang hampir langka di era digital di mana CD, Ipod, bahkan HP udah menjadi media *player* praktis yang bisa mengalahkan kegunaan kaset pita *tape* biasa. Kasarnya, kelak yang namanya kaset akan berubah kegunaannya menjadi keset.

Setelah lulus dari SMA, Roy enggak pernah dapat panggilan kerja karena ... enggak pernah melamar kerja!

“Gimana bisa kerja, kalau lo enggak pernah ada panggilan? Dan, gimana bisa ada panggilan kalau lo enggak pernah melamar?”

Raka, sang kakak yang bekerja sebagai penjaga warnet 24 jam nonstop, mencoba menasihati Roy waktu adiknya itu mau pinjam duit buat beli majalah *Hey!*.